AFIKSASI BAHASA DAYAK KANAYATN DIALEK AHE DESA AUR SAMPUK KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK (KAJIAN MORFOLOGI)

Emeliana ima¹, Al Ashadi Alimin², Netty Yuniarti³ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

IKIP PGRI Pontianak Jl. Ampera. No 88 Pontianak

Email: emelianaima02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk fungsi dan makna Afiksasi dalam Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe: kajian morfologi. Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini berupa petuturan masyarakat Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe. Data dan sumber data dalam penelitian ini berupa pertuturan atau dialog percakapan yang dituturkan oleh masyarakat Desa Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : teknik komunikasi langsung, teknik simak libat cakap, teknik catat dan rekam. Alat pengumpulan data yaitu: pedoman wawancara, alat perekam, dokumentasi, dan catat lapangan. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu: triangulasi sumber dan triangulasi teori. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat di simpulkan bahwa hasil analisis mengenai Afiksasi Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Desa Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Terdapat bentuk, fungsi, dan makna Afiksasi. Bentuk, fungsi, dan makna Afiksasi dalam Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe yaitu : prefiks, sufiks, dan konfiks. Bentuk prefiks memiliki 5 macam yaitu :ba, sa-, di-, ka- dan ta .bentuk sufiks memiliki 3 macam yaitu : kan-, i-, nya-. Bentuk konfiks memiliki 3 macam yaitu: sa-nya, ba-atn, ka-atn. Fungsi Afiksasi dalam Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe yaitu : kata kerja intrasitif, kata benda dan kata kerja pasif. Makna Afiksasi Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe yaitu : melakukan tindakan, pekerjaan, perbuatan, perkerjaan, bilangan dan memiliki sifat.

Kata kunci : Afiksasi, Bahasa Dayak Kanayatn, Dialek Ahe, Morfologi.